

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN POTENSI DIRI TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA
SISWA KELAS XII SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH :

DILLA SURYANI

17053121/2017

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

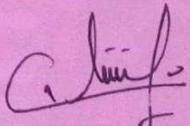
PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN POTENSI DIRI TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA
SISWA KELAS XII SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

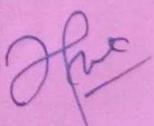
Nama : Dilla Suryani
NIM/TM : 17053121/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Disetujui Oleh:
Pembimbing


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005


Dr. Armia, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

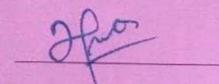
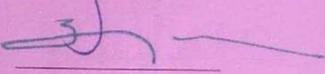
*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN POTENSI DIRI TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA
SISWA KELAS XII SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

Nama : Dilla Suryani
NIM/TM : 17053121/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Armiati, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Syamwil, M.Pd	
3.	Anggota	Dr. Yulhendri, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dilla Suryani

Nim/Tahun Masuk : 17053121/2017

Tempat/Tanggal Lahir : Gasan Gadang/09 Desember 1998

Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2022

Yang menyatakan



Dilla Suryani
NIM. 17053121

ABSTRAK

Dilla Suryani (17053121) : Pengaruh Lingkungan Sosial dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Pembimbing : Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh lingkungan sosial dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP, 2) Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP, 3) Pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS *versi* 21. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP sebanyak 195 orang. Cara pengambilan sampel ditentukan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 132 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear berganda meliputi uji F (stimultan), koefisien determinan (R^2), dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) lingkungan sosial dan potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP. 2) lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP. 3) potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil 54,7% pengaruh lingkungan sosial dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Kata Kunci : Lingkungan Sosial, Potensi Diri, dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Sosial dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan untuk umat manusia baik dari segi akhlak maupun dari segi ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Armiati,S.Pd,M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr.Armiati,S.Pd,M,Pd selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dr.Syamwil,M.Pd selaku dosen penguji 1.
5. Bapak Dr.Yulhendri, M.Si selaku dosen penguji 2.

6. Teristimewa untuk Ayahanda Surya Adnan,S.Pd dan Ibunda Jusni yang telah berjuang selama ini membesarkan, mengajar, merawat, melindungi serta mendoakan penulis serta memberikan semangat hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Teristimewa Saudari tersayang Deltavia Suryani, Dewi Sagita, Lidya Mutiara, dan Suci Ramadhani yang telah memberikan dukungan untuk keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi.
8. Terima kasih kepada Ikmallul Hidayah, S.Pd yang selalu membantu memberikan arahan, saran, semangat untuk berjuang dan memberikan dukungan dan selalu ada saat suka dan duka.
9. Sahabat-sahabatku Riska Adilah Nasution,S.Pd, Dina Risnita, S.Pd, Yola Permata Sari, dan Fadhillah Ashari, S.Pd yang telah memberikan dukungan saat penulisan skripsi.
10. Teman-teman mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2021

Dilla Suryani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Masalah	15
F. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Kajian Teori	17
1. Teori Minat Holland	17
2. Teori Behavioristik	18
3. Teori Aktualisasi Diri	20
B. Kajian Variabel Penelitian	21
1. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	21
2. Lingkungan Sosial	30
3. Potensi Diri	39
C. Penelitian Terdahulu	45
D. Kerangka Konseptual	48
E. Hipotesis Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53

C. Populasi dan Sampel	53
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Jenis dan Sumber Data	56
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	57
G. Instrument Penelitian	59
H. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	72
B. Hasil Penelitian	78
C. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Jumlah Siswa yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	6
3.1 Populasi Penelitian	54
3.2 Jumlah Sampel.....	56
3.3 Daftar Alternatif Jawaban Penelitian	61
3.4 Kisi-kisi Instrument Penelitian	62
3.5 Kategori CTR.....	64
3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	65
3.7 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	67
3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	67
4.1 Deskriptif Keseluruhan Variabel	78
4.2 Perbandingan TCR Indikator Minat Melanjutkan Studi ke PT	79
4.3 Distribusi Frekuensi Perasaan Senang	80
4.4 Distribusi Frekuensi Pemusatan Perhatian	81
4.5 Distribusi Frekuensi Adanya Kemauan	82
4.6 Perbandingan TCR Indikator Lingkungan Sosial	83
4.7 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga.....	84
4.8 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah	85
4.9 Distribusi Frekuensi Lingkungan Masyarakat.....	86
5.0 Perbandingan TCR Indikator Potensi Diri	87
5.1 Distribusi Frekuensi Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya.....	88
5.2 Distribusi Frekuensi Memiliki sikap yang luwes	89
5.3 Distribusi Frekuensi Berani melakukan perubahan untuk perbaikan	90

5.4 Distribusi Frekuensi Tidak mau menyalahkan orang lain	91
5.5 Distribusi Frekuensi Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan.....	91
5.6 Distribusi Frekuensi Memiliki rasa tanggung jawab	92
5.7 Distribusi Frekuensi Menerima kritik dan saran dari luar	93
5.8 Distribusi Frekuensi Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa.....	94
5.9 Hasil Uji Normalitas	95
6.0 Hasil Uji Multikolinearitas	96
6.1 Hasil Uji Heteroskedasitas	97
6.2 Regresi Berganda	98
6.3 Hasil Uji F (Simultan)	99
6.4 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	100
6.5 Hasil Uji t (Parsial)	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian	121
2. Pengantar Uji Coba Angket Penelitian	122
3. Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian.....	127
4. Tabulasi Data Penelitian	128
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	132
6. Kisi-kisi Angket Penelitian	143
7. Pengantar Angket Penelitian	144
8. Data Responden Penelitian	149
9. Nama-Nama Siswa yang Teracak	153
10. Dokumentasi	157
11. Tabulasi Data Penelitian	167
12. Uji Normalitas	185
13. Uji Multikolinearitas	185
14. Uji Heteroskedasitas	186
15. Regresi Berganda	186
16. Uji F	187
17. Koefisien Determinan R^2	187
18. Uji t (Parsial)	183

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah dapat berupaya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Agar terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keahlian merupakan suatu komponen untuk membangun mutu sumber daya manusia di masa yang akan datang. SMA merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan. Pengkhususan tersebut berupa diselenggarakannya penjurusan di mulai di kelas X (sepuluh), yakni, penjurusan pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa Indonesia.

Tujuan pendidikan nasional dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada UU No. 20 tahun 2003 pasal (1), bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. UU No. 20 tahun 2003 Pasal (3), pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, siswa SMA dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional pendidikan yaitu membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk mencapai tujuan tersebut serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Pendidikan tinggi memberikan kontribusi menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di era globalisasi.

(Markum, 2007) mengemukakan bahwa :

“Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian”.

Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Rohman, 2009:225). Dengan demikian apabila melanjutkan studi ke perguruan tinggi maka akan memiliki bekal ilmu pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang di tempuh yang mana akan menjadi modal dasar untuk dapat berkompeten di dunia kerja. Mengingat persaingan di dunia usaha kini semakin ketat, banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan pekerja dengan gelar diploma dan sarjana. Dengan demikian apabila menempuh pendidikan menengah saja tidak cukup untuk dapat bersaing di zaman modern saat ini.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yaitu pendidikan diatas jenjang menengah (Markum, 2007:19). Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan pendidikan menengah kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau bentuk sederajat lainnya (Rohman, 2009:224). Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang mendidik siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sehingga menekankan pada ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempersiapkan peserta didiknya untuk siap bekerja dibidang tertentu.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya peranan pendidikan di Perguruan Tinggi terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) maka minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada siswa sejak dari kelas X SMA. Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi merupakan suatu kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas yang disertai dengan perasaan senang.

Djali (2008:121) mengatakan bahwa minat yang diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat juga dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek dan mencari tahu tentang obyek yang disenanginya tersebut.

Slameto (2010:180) mengatakan bahwa minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi berarti merasa tertarik terhadap salah satu bidang perguruan tinggi, disertai usaha untuk mencapainya. Minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan Tinggi. Minat dan Tindakan memiliki hubungan yang sangat erat. Seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang menjadi kesenangannya, apabila orang tersebut kurang berminat terhadap

obyek yang dimaksud. Demikian juga dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, seorang siswa tidak akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi apabila siswa tersebut tidak berminat terhadap Perguruan Tinggi. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat timbul karena adanya dorongan yang berupa perhatian, keinginan dan kebutuhan.

Menurut Sadirman (2011:76) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Sehingga jika hal tersebut menguntungkan bagi dirinya akan membangkitkan minat siswa untuk melakukan hal tersebut. Dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi seseorang akan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, lebih menguasai bidang ilmu yang sudah dipilihnya, dan dapat membuat karir seseorang lebih luas sehingga dapat menjadi bekal dalam dunia kerja. Dengan banyaknya manfaat yang didapatkan seseorang yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hal inilah yang mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Ilmu yang didapatkan siswa pada jenjang pendidikan menengah atas belum cukup optimal. Untuk itu perlu bagi siswa mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan cara melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan observasi awal didapatkan gambaran minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa			Persentase diterima	Tidak melanjutkan PT	Persentase tidak melanjutkan PT
		Keseluruhan	mendaftar	Diterima			
1	201/2016	180	160	128	71,11%	52	28,90%
2	2016/2017	118	95	46	39,00%	72	61,01%
3	2017/2018	221	160	111	50,22%	110	49,80%
4	2018/2019	209	98	73	34,92%	136	65,07%
5	2019/2020	218	110	55	25,20%	163	74,80%

Sumber : TU SMA Pembangunan Laboratorium UNP (2021)

Dari data tabel 1.1 dapat diketahui berdasarkan data di atas bahwa siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dari tahun 2015 hingga 2019 masih belum optimal atau mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan pada persentase siswa yang masuk ke Perguruan Tinggi lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Tabel 1.1 merupakan gambaran siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dalam kurun waktu 5 tahun. Contohnya saja pada tahun 2019/2020 dari 218 orang jumlah siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang melanjutkan Perguruan Tinggi sebesar 25,22% atau hanya berjumlah 55 orang siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan begitu terdapat 163 siswa yang tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP dalam kurun waktu 5 tahun untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 28 mei 2021, dimana dari hasil

observasi tersebut diketahui bahwasannya minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi belum optimal, untuk itu perlunya menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Minat tidak timbul secara tiba-tiba, minat yang timbul pada diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri (faktor eksternal). Menurut Prapanca (dalam Armalita, 2016:12-13) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dibedakan sebagai berikut: Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datang dalam diri, seperti perhatian, motivasi, kebutuhan, keingintahuan, semangat, dan aktivitas. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datang dari luar diri, seperti: lingkungan, orang tua, teman, guru, dan fasilitas.

Menurut Taufani (2008:38) ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dari dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Faktor emosional, yaitu minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti (2013) menjelaskan terdapat 7 faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi yaitu 1) potensi diri, 2) motivasi, 3) ekspektasi masa depan, 4) peluang, 5) lingkungan sosial, 6) situasi dan kondisi, 7) institusional.

Menurut Slameto (2010:54-70) minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu “Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat, tubuh), faktor psikologi (intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan”. Di dalam faktor ekstern tersebut diantaranya yaitu lingkungan sosial dan informasi perguruan tinggi.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya (Syah, 2010:132,139). Lingkungan sosial terdiri dari beberapa tingkat, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori behavioristik yang dikemukakan dalam Dalyono (2009:30) mengatakan bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) dan lingkungan. Dimana setiap tingkah laku siswa pasti berbeda-beda, siswa yang memiliki tingkah laku yang baik memiliki minat yang lebih besar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, dan siswa kurang baik memiliki minat yang lebih rendah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulasinya.

Faktor-faktor yang dikemukakan oleh para ahli diatas, sejalan dengan wawancara dengan guru BK SMA Pembangunan Laboratorium UNP mengatakan bahwa faktor yang mendorong siswa untuk berminat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi adalah faktor lingkungan sosial, potensi diri, dan dukungan sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Untuk itu peneliti ingin melihat lebih lanjut beberapa faktor penduga yang dapat mempengaruhi siswa agar berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu besarnya dukungan dari lingkungan sosial dan potensi diri.

Faktor pertama adalah lingkungan sosial. Menurut Dalyono (2009:133) Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana semua orang dapat mempengaruhi orang lain, dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung. Hasil penelitian Sari (2015) lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Lingkungan sosial tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pada situasi lingkungan dimana banyak masyarakat sekitarnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka akan menimbulkan keinginan yang kuat bagi siswa untuk ikut melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Faktor kedua adalah potensi diri. Menurut Habsari (2005) Potensi diri merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang baik fisik maupun mental yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Hasil pnelitian Indriyanti ddk (2013) menyebutkan

bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa yaitu faktor potensi diri. Siswa yang memiliki potensi dalam dirinya memerlukan suatu sarana dan prasarana untuk mengembangkan potensinya tersebut. Ilmu yang didapatkan di bangku SMA dirasa belum cukup untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Sehingga perlunya tahapan pendidikan lanjutan agar potensi diri di dalam siswa tersebut dapat maksimal.

Selain itu masih ada beberapa siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang beranggapan bahwa setelah lulus kuliah belum tentu langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan masih ada yang menganggur. Hal ini dapat mengurangi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, bahkan siswa beranggapan bahwa akan lebih baik jika setelah lulus sekolah menengah mencari pekerjaan daripada melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi.

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai lingkungan sosial siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP peneliti meminta tanggapan dari siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP mengenai lingkungan sosial. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP, menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP belum memiliki lingkungan sosial yang baik terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan bahwa masih kurangnya dukungan dari lingkungan sosial siswa tersebut untuk

melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Lingkungan sosial menurut Hertati (2009:21) merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dengan peserta didik, serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Sehingga lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian (Zubaedah, 2016) yang meneliti tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi perguruan tinggi siswa SMKN 4 Surakarta.

Potensi diri termasuk faktor internal yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Habsari (2005:2) mengatakan bahwa potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental yang akan dikembangkan bila dilatih dan didukung oleh sarana yang baik. Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai potensi diri siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP peneliti meminta tanggapan dari siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP mengenai potensi diri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP mengenai pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP, menunjukkan bahwa siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP belum memiliki potensi diri yang baik. Hal ini terjadi dikarenakan siswa masih kurang percaya diri terhadap kemampuan yang

dimilikinya. Potensi diri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan dapat dikembangkan bila sering dilatih. Sehingga potensi diri memberikan pengaruh signifikan terhadap melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal tersebut didukung dengan penelitian Khoirul Janah (2018) yang meneliti tentang Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di MAN 1 Banyumas.

Berdasarkan hasil penelitian Indriyanti dkk (2013) menyebutkan bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa yaitu faktor potensi diri. Potensi diri merupakan sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Armelia (2017) yang membuktikan bahwa potensi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Lingkungan sosial dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di dasari oleh teori Holland, dikarenakan teori Holland menjelaskan mengenai minat karir, yang dapat dihubungkan dengan pilihan pekerjaan dan minat dalam bidang akademik, seperti minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi).

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah dimana minat siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih belum optimal. Diduga yang menjadi penyebab minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi adalah lingkungan sosial, dimana jika siswa

berada dilingkungan orang-orang yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi maka siswa tersebut kemungkinan besar juga tidak berminat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Alasan peneliti memilih judul ini yaitu : 1) Terdapat masalah pada variabel lingkungan sosial dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP; 2) Terdapat teori yang menjelaskan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan variabel potensi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi; 3) Ditemukan penelitian relevan yang memiliki pengaruh lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memiliki pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sosial dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan jumlah siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dari tahun 2015 sampai tahun 2019.
2. Minat siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi belum optimal.

3. Siswa yang mendaftar melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sebagian diterima di Perguruan Tinggi.
4. Banyaknya siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP memilih jurusan di Perguruan Tinggi tidak sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
5. Antusias siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP terhadap mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi masih rendah.
6. Dorongan dari lingkungan sosial akan membuat siswa berminat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
7. Potensi diri yang mendukung dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari. Untuk lebih menfokuskan dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa faktor yang menyebabkan siswa berminat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu pengaruh lingkungan sosial dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah lingkungan sosial dan potensi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
3. Apakah potensi diri berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Mengetahui pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru agar lebih memberikan motivasi terkait perguruan tinggi terhadap siswanya.

c. Bagi pembaca

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan sosial dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dan juga diharapkan dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut.